

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dapat dipercaya, metode yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu melakukan perjalanan langsung ke lapangan untuk menyaksikan secara langsung keadaan yang dialami produsen yang diteliti.¹

Pada penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan di desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati untuk mengadakan pengamatan guna memperoleh data yang konkrit dan valid yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan kapasitas produsen keripik singkong.

2. Pendekatan penelitian

Metode lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sebuah metode untuk mempelajari dimana kesimpulan dicapai tanpa menggunakan statistik atau bentuk perhitungan lainnya dikenal sebagai pendekatan kualitatif. Pengalaman peneliti bahwa metode ini dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami apa yang tersembunyi di balik peristiwa yang sulit dijelaskan, menjadi salah satu alasan untuk menggunakan pendekatan kualitatif.² Penelitian kualitatif mengutamakan prosedur di atas hasil dan tidak mencari fakta atau kejadian yang bertentangan dengan hipotesis yang dianut sebelum memasuki bidang kajian pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan meningkatkan kemampuan produsen keripik singkong.

B. Setting Penelitian

Lokasi dan waktu penyelidikan suatu penelitian dikenal sebagai latar penelitian. Penelitian dilakukan di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan produsen keripik singkong dalam rangka memberdayakan masyarakat secara ekonomi.

¹ Muhammad Fajar, 'Pelaksanaan Reforma Agraria Di Desa', 5, 2020, 40 <digilibs.unikhas.ac.id/5710/MUHAMMAD FAJAR_S20152042.pdf#page=53>.

² Yoki Yusanto, 'Various Qualitative Research Approaches', *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1.1 (2020), 1–13.

C. Subjek Penelitian

Berikut ini adalah pihak-pihak yang diwawancarai, diobservasi, dan diminta memberikan informasi, pendapat, dan persepsi: produsen keripik singkong, perangkat Desa Plukaran, dan masyarakat sekitar yang membantu proses pembuatan keripik singkong menjadi subjek penelitian untuk tesis tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan kapasitas produsen keripik singkong.

D. Sumber Data

Data tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan meningkatkan kemampuan produsen keripik singkong di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati digunakan dalam penulisan skripsi ini. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data langsung memberikan data secara langsung kepada pengumpul data secara individu, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan.³ Data primer ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara tatap muka tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat pada kegiatan penguatan kapasitas produsen keripik singkong di Desa Plukaran. Adapun yang menjadi informan yaitu bapak Kepala Desa Plukaran, mas Iwan selaku pendiri produksi, serta masyarakat yang bergabung dalam usaha keripik singkong.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan serangkaian pekerjaan analisis yang dilakukan untuk menafsirkan dan menarik kesimpulan atau untuk mendapatkan pengetahuan tambahan diluar dari pengumpulan dan analisis data sebelumnya yang ada.⁴ Dalam hal ini, peneliti menggunakan literatur dan buku-buku yang mendukung sesuai dengan pokok bahasan peneliti, yaitu mengenai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan kapasitas produsen keripik singkong.

³ Suharsimi Arikunto, 'Metodologi Penelitian', *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek*, (Jakarta : *PT. Rineka Cipta, Cet.XII*), 2002, 107.

⁴ Mega Swastika Junior, 'Fungsionalitas Konflik Gojek : Studi Fenomenologi Terhadap Konflik Pengemudi Gojek Di Kota Kediri', 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan:

1. Observasi

Kata “observasi”, yang mengacu pada mengikuti tujuan yang metodis dan terdefinisi dengan baik, berasal dari bahasa Latin “*observare*” yang berarti “memperhatikan”. Observasi langsung di lapangan dan melihat produsen sedang bekerja merupakan dua bentuk observasi.⁵ Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek yang sedang dipelajari. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian tentang bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan kapasitas produsen keripik singkong di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

2. Wawancara

Wawancara menurut Bagus Ida adalah suatu pendekatan metodis untuk mengumpulkan keterangan verbal mengenai suatu hal atau peristiwa di masa lalu, sekarang, atau masa depan.⁶ Peneliti dan informan dapat berkomunikasi secara langsung melalui wawancara. Ketika melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut, peneliti memanfaatkan wawancara sebagai alat pengumpulan data.

Pedoman wawancara terstruktur digunakan untuk melakukan wawancara. Pedoman ini berisi ikhtisar pertanyaan peneliti yang disusun berdasarkan kesulitan yang dihadapi saat ini. Peneliti menyatakan bahwa dengan mengumpulkan jenis data tertentu, strategi ini digunakan untuk memungkinkan pengumpulan pertanyaan sebanyak-banyaknya dan memperoleh data atau informasi yang tepat sesuai dengan rumusan situasi saat ini.⁷ Agar subjek penelitian bisa jujur dalam menjawab setiap pertanyaan, maka peneliti dan responden atau informan perlu memiliki hubungan yang erat. Peneliti mewawancarai subjek penelitian (informan) dalam hal ini, antara lain produsen, pemerintah desa, dan komunitas yang terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan kapasitas

⁵ Sitti Mania, ‘Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran’, *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11.2 (2008), 220–33 <<https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>>.

⁶ Ida Bagus Gde Pujaastwa, ‘Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi’, 2016, 1–11.

⁷ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, ‘Resume: Instrumen Pengumpulan Data’, *Ekonomi Islam*, 2019, 1–20.

produsen keripik singkong di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi melalui bahan tertulis seperti jurnal, biografi, gambar, dan sejenisnya. Langkah awal dalam proses dokumentasi antara lain mengumpulkan dokumen, memilih dokumen berdasarkan tujuan penelitian, mendokumentasikan, mengkarakterisasi, menafsirkan, dan menghubungkan dengan fenomena lain. Untuk memastikan bahwa catatan-catatan ini lebih dari sekedar artefak yang tidak penting, para peneliti harus menafsirkannya dengan perhatian teoretis.⁸

Teknik dokumentasi yang digunakan peneliti sebagai cara mendapatkan data berupa foto yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengutan kapasitas produsen keripik singkong di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik Pengumpulan Data, Triangulasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang memadukan beberapa metode pengumpulan data dengan sumber data yang sudah ada sebelumnya. Dalam hal peneliti menggunakan triangulasi dalam memperoleh data, maka peneliti akan benar-benar mengumpulkan data sekaligus melakukan uji reliabilitas data, yaitu penilaian terhadap keandalan data dengan menggunakan beberapa sumber data dan metode pengumpulan data.⁹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas jenis triangulasi sumber ini dilakukan melalui pengecekan terhadap data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penerapan penelitian ini menggunakan teknik yang sama.¹⁰ Pendekatan wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dari produsen keripik singkong, pekerja saat ini, dan individu yang telah memulai perusahaan keripik singkong sendiri. Peneliti akan lebih mudah dikategorikan data yang digunakan dalam permasalahan yang

⁸ Penelitian Kualitatif, 'Metode Pengumpulan Data', *Jurnal Sosial Ekonomi*, 1–4.

⁹ Meriska Sari, Sri Mintarti, and Yunita Fitria, 'Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Organisasi Keagamaan', 15.2 (2018), 45–56.

¹⁰ M Syahrani Jailani and others, 'Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif', 4.2 (2020), 19–23.

diteliti jika data yang diperoleh merupakan data yang dapat dipercaya yaitu tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan kapasitas produsen keripik singkong.

2. Triangulasi Teknik

Uji kredibilitas teknik triangulasi semacam ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data.¹¹ Peneliti menggunakan strategi observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mengkaji data informan dalam penelitian ini; sebagai hasilnya, mereka menemukan kesamaan dalam temuan mereka di ketiga pendekatan tersebut. Informasi yang digunakan dalam permasalahan yang diteliti yaitu tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan kapasitas produsen keripik singkong.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan memeriksa kembali data pada sumbernya dengan menggunakan metodologi yang sama, meskipun dalam konteks baru atau pada waktu yang berbeda.¹² Saat menentukan apa yang menghambat dan apa yang mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat, misalnya dengan meningkatkan kemampuan produsen keripik singkong, maka informan sebelumnya yang telah dilakukan wawancara mendalam, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah memeriksa dan mengumpulkan informasi dari catatan lapangan, wawancara, observasi, dan dokumen secara metodis dengan cara mengklasifikasikan, membagi, mensintesis, dan memodelkan data, serta memilih mana yang penting dan mana yang tidak. Belajar dan menarik kesimpulan dengan cara yang sesuai dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain sangatlah penting.¹³

Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, yaitu data yang dikumpulkan menjadi dasar analisis, yang mengarah pada

¹¹ Nunu Nurfirdaus and Risnawati, 'Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus Di SDN 1 Windujanten)', *Jurnal Lensa Pendas*, 4.1 (2019), 36-46
<<http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/lensapendas/article/download/486/339/>>.

¹² Arnild Augina Mekarisce and Universitas Jambi, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health', 12.33.

¹³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2020, 41-44.

pengembangan model hubungan atau hipotesis tertentu. Setelah mengembangkan hipotesis berdasarkan data, periksa data secara menyeluruh beberapa kali untuk menentukan apakah hipotesis tersebut didukung oleh data yang dikumpulkan atau tidak.¹⁴ Aktivitas dalam analisis data ada tiga yaitu:

1. Reduksi Data

Mengurangi data memerlukan kondensasi, mengidentifikasi komponen-komponen penting, berkonsentrasi pada detail penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Akibatnya, data yang diringkas akan menyajikan gambaran yang lebih koheren dan memudahkan pengumpulan dan pengambilan data bagi peneliti sesuai kebutuhan.

Reduksi data merupakan suatu prosedur seleksi yang berkonsentrasi pada reduksi, abstraksi, dan perubahan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan yang dituliskan. Sebagaimana dapat diamati dari kerangka konseptual penelitian, topik penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih peneliti, proses ini berlangsung sepanjang penyelidikan, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan.¹⁵ Melalui diskusi, ide-ide peneliti akan berkembang, sehingga dapat mempersempit data dengan hasil yang bernilai signifikan dan mengembangkan teori terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan kapasitas produsen keripik singkong di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

2. Penyajian Data

Data kemudian harus ditampilkan setelah reduksi data. Data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif dengan berbagai format, antara lain tabel, grafik, peta fisik, piktogram, dan lain-lain. Agar data lebih mudah dipahami, data akan diurutkan dan ditampilkan dalam pola relasional melalui penyajian data. Peneliti menggunakan visualisasi data untuk melakukan penelitian, mendeskripsikan temuan dari sebagian data dengan pertanyaan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan kapasitas produsen keripik singkong di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

¹⁴ I Gusti Ayu and Nyoman Budiasih, 'Metode Grounded Theory dalam Riset Kualitatif', 19–27.

¹⁵ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga menarik kesimpulan dan memvalidasinya adalah komponen kunci analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman. Hasil awal bersifat sementara dan dapat direvisi jika tidak ditemukan bukti substansial yang dapat mendukung pengumpulan data selanjutnya. Meskipun demikian, temuan yang diperoleh pada tahap awal ini dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten ketika peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut.

Dalam membuat kesimpulan disini dikerjakan secara tidak sempit, terbuka, tidak ragu, tetapi peneliti telah menyediakan penarikan kesimpulan. Awalnya belum nampak, akan tetapi kemudian lebih rinci dan berakar secara kuat.¹⁶ Oleh karena itu, walaupun permasalahan dan metode pengajuan masalah dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan akan dikembangkan lebih lanjut selama berada di lapangan terkait pemberdayaan, namun kesimpulan dari penelitian ini juga mungkin tidak dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada awalnya perekonomian lingkungan sekitar melalui penguatan kapasitas produsen keripik singkong di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

¹⁶ Ahmad and Muslimah, 'Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif', *Proceedings*, 1.1 (2021), 173–86.